

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* Colla) berpengaruh nyata terhadap tinggi planlet, jumlah tunas, jumlah daun, dan jumlah akar. Rataan tinggi planlet, Jumlah tunas dan jumlah akar tertinggi dihasilkan oleh ekstrak kulit pisang 50gr/L. Sedangkan jumlah daun terbanyak dihasilkan oleh ekstrak kulit pisang 25 gr/L
2. BAP (*Benzyl Amino Purin*) berpengaruh nyata terhadap tinggi planlet, jumlah tunas, jumlah daun, dan jumlah akar. Rataan tinggi planlet, Jumlah tunas dan jumlah akar tertinggi dihasilkan oleh pemberian BAP 1 mg/L. Sedangkan jumlah daun terbanyak dihasilkan oleh 0,5 mg/L.
3. Interaksi Ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* Colla) dan BAP berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas, jumlah daun, tinggi planlet dan jumlah akar. Rataan tinggi planlet dan daun terbanyak dihasilkan oleh A₂B₁, jumlah tunas dihasilkan A₁B₁ dan jumlah akar terbanyak dihasilkan oleh A₂B₂.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diberikan saran sebagai berikut:

1. Formulasi ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* Colla) dan BAP dianjurkan untuk perbanyak planlet kentang merah (*Solanum tuberosum* L.) sebagai upaya meningkatkan produksi kentang merah (*Solanum tuberosum* L.) dalam waktu yang relatif singkat.
2. Kombinasi media terbaik antara Formulasi ekstrak kulit pisang kepok dan BAP yang paling efektif untuk proses pertumbuhan planlet kentang merah (*Solanum tuberosum* L.) yaitu penggunaan ekstrak kulit pisang sebanyak 50 g/L dan BAP 1 mg/L.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meningkatkan konsentrasi ekstrak kulit pisang kepok tetapi tidak disarankan penggunaan konsentrasi BAP yang terlalu tinggi.